

**PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI
MEDIA PENGOBATAN DI JAM'IYYAH RUQYAH
ASWAJA KABUPATEN PEMALANG**
(Study Living Qur'an)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MUHAMAD TAUFIQUR ROHMAN
NIM. 3118064

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI
MEDIA PENGOBATAN DI JAM'IYYAH RUQYAH
ASWAJA KABUPATEN PEMALANG**
(Study Living Qur'an)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MUHAMAD TAUFIQUR ROHMAN
NIM. 3118064

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Taufiqur Rohman
NIM : 3118064
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGUNAAN AYAT AL-QUR’AN SEBAGA MEDIA PENGOBATAN DI JAM’IYAH RUQYAH ASWAJA KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Penulis,



Muhamad Taufiqur Rohman
3118064

NOTA PEMBIMBING

Hilyati Aulia, M.S.I
Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhamad Taufiqur Rohman

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inikami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhamad Taufiqur Rohman

NIM : 3118064

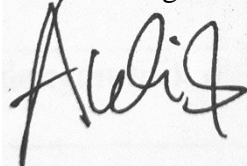
Judul : **PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN DI JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA KABUPAEN PEMALANG (*Study Living Qur'an*)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Maret 2022

Pembimbing



Hilyati Aulia, M.S.I
NIP. 198711242019032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iaipekalongan.ac.id email: fuad@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMAD TAUFIQUR ROHMAN**
NIM : **3118064**
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA
PENGOBATAN DI JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA
KABUPATEN PEMALANG (STUDY LIVING QUR'AN)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Miftahul Ulha, M.Ag
NIP. 19740918 200501 1 004

Penguji II

Hj. Oomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas pertolongannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhamad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagai rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muslichin dan Ibunda Susriyati yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin.
2. Kedua kakak yang saya sayangi “Ihda Rachma Fitriani dan Muhamad Lukamanul Hakim”.
3. Jam’iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pematang yang telah memperkenankan penelitian dan membantu segala kebutuhan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H.Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan arahnya.
6. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Makmun, M.S.I selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi.

8. Ibu Hliyati Aulia, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan dan pelayanan kepada penulis selama masa studi ini.
10. Teman dan sahabat tersayang mahasiswa IAT angkatan 2018 yang selalu mampu menghibur, sebagai tempat bertukar pikir dan menemani proses penyelesaian skripsi ini. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Pelajar Pematang di Pekalongan (IMPP-Pekalongan) yang telah memberikan pengalaman serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi di manapun kita berada. Amin

MOTO

“Bukan Hasil Yang Menentukan Tetapi Proses Yang Mengembangkan”

ABSTRAK

Muhamad Taufiqur Rohman, 3118064: Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan munculnya tradisi pembacaan ayat suci Al-Qur'an pada situasi atau kegiatan tertentu di lingkungan masyarakat. Sebagaimana yang terjadi di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang. Terdapat pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dikhususkan sebagai salah satu bentuk pengobatan yang masih berjalan saat sekarang. Kemudian ada beberapa hal yang unik terhadap penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan serta bentuk pengobatan yang telah dilakukan secara massal oleh JRA Kabupaten Pemalang. Beberapa bentuk pengobatan rukyah yang terus menerus disosialisasikan oleh para praktisi dan anggota JRA kepada masyarakat umum membuat terapi Qur'an ini semakin berkembang. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait penelitian yang dimaksud. Kemudian data tersebut diolah menggunakan teknik penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang adalah bentuk pengobatan rukyah yang dikombinasikan dengan ramuan herbal yang diracik sendiri hal ini yang membedakan dengan rukyah yang lain. yang dilakukan di JRA menggunditunjukan dengan aspek penerimaan teks atau ayat ayat Al-Quran yang digunakan dan pemahaman teks atau makna ayat Al-Qur'an yang digunakan. Kemudian terkait ayat yang digunakan, makna Al-Qur'an sebagai *syifa'* menjadi jawaban atas pemaknaan yang dihasilkan. Hal ini seperti menjadi sebuah sugesti yang melekat pada masyarakat ketika Al-Qur'an bukan hanya menjadi sebuah petunjuk melainkan rahmat dan syifa' yang terkandung didalam makna-Nya.

Kata kunci: *Syifa'*, bentuk, Ayat Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur Alhamdulillah ada pribadi yang luhur, arahan yang terang, dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H.Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan arahnya.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
4. Bapak Makmun, M.S.I selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi.
5. Ibu Hliyati Aulia, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan,

dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan dan pelayanan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang yang telah memperkenankan penelitian dan membantu segala kebutuhan yang telah memperkenankan pelaksanaan penelitian dan membantu segala kebutuhan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muslichin dan Ibunda Susriyati yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin.
9. Kedua kakak saya yang saya sayangi "Ihda Rachma Fitriani dan Muhamad Lukamnul Hakim".
10. Teman dan sahabat tersayang mahasiswa IAT angkatan 2018 yang selalu mampu menghibur, sebagai tempat bertukar pikir dan menemani proses penyelesaian skripsi ini. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemalang di Pekalongan (IMPP-Pekalongan) yang telah memberikan pengalaman serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo'a "semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Penulis

Muhamad Taufiqur Rohman
NIM : 3118064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode penelitian	16
G. Sistematika Penelitian	22
BAB II PENGOBATAN AL-QUR'AN DAN KAJIAN LIVING QUR'AN	
A. Pengobatan Al-Qur'an	
1. Jenis Pengobatan Al-Qur'an	24
2. Definisi Syifa'	26
B. Kajian Living Qur'an	
1. Pengertian Living Qur'an.....	31
2. Teori Resepsi Performatif Qur'an.....	32

BAB III PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN DI JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA PEMALANG	
A. Gambaran Umum Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang.....	34
1. Visi dan Misi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang	38
2. Tujuan Jam'iyah Ruqyah Aswaja	38
B. Metode Pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang.....	39
1. Ayat ayat Ruqyah JRA.....	41
C. Pemaknaan Ayat ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan JRA Kabupaten Pemalang.....	44
BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN JRA KABUPATEN PEMALANG	
A. Analisis Metode Pengobatan JRA Kabupaten Pemalang.....	47
B. Analisis Pemaknaan Ayat ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan JRA Kabupaten Pemalang	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh manusia. Kondisi saat sekarang membuat manusia cenderung bersikap aktif dalam menjaga tubuh. Berbagai spekulasi tentang penyakit yang diderita manusia, membuat keadaan untuk terus berkembang dalam menghadapi setiap persoalan. Al-Qur'an menjadi sebuah jawaban persoalan manusia disetiap keadaan. Pada dasarnya semua akan kembali kepada hak dan kewajiban manusia itu sendiri dalam menangani sebuah persoalan kesehatan. Islam mengajarkan pola hidup yang sehat dalam kondisi apapun.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia yang kesuciannya tidak tercampuri sedikitpun oleh makhluknya. Kemuliaan ini tidak mampu ditandingi oleh semua kitab di dunia. Walaupun seluruh makhluk berkumpul dan membuat rekayasa untuk membuat tandingan terhadap Al-Qur'an niscaya mereka tidak akan mampu membuatnya walaupun satu ayat (Q.S. Al- Baqarah 23-24).¹

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ ۚ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۚ ۲۳ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ۗ
أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ۚ ۲۴ (البقرة/ ۲ : ۲۳-۲۴)

¹ Muhammad Nasib ar-Rifā', *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Gema Insani, 1999).

“jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang apa (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Nabi Muhammad), buatlah satu surah yang semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”

“Jika kamu tidak (mampu) membuat(-nya) dan (pasti) kamu tidak akan (mampu) membuat(-nya), takutlah pada api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu yang disediakan bagi orang-orang kafir.” (Q.S. Al- Baqarah 23-24

Setiap orang pasti menginginkan hidup sehat bahagia dan selalu ingin tampak sehat, bugar, penampilan yang bagus awet muda. Namun, hal itu tidak dapat dirasakan apabila seseorang mengalami suatu penyakit. Pengobatan atau penyembuhan adalah upaya untuk mencapai kesembuhan dengan berbagai metode, baik melalui do'a, maupun medis. *Tibbun Nabbawi* menjadi salah satu cara dan kaidah medis yang banyak dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Banyak hal yang meliputi *Tibbun Nabbawi* diantaranya madu, jintan hitam, air mawar, cuka buah, air zam zam dan berbagai jenis lainnya. Selain itu ada pengobatan bekam dan *ruqyah* yang familiar didengar.²

Syifa' dalam studi bagi para ahli pada dasarnya tidak hanya mengkaji dari dimensi psikologis, melainkan juga fisiologis, sosiologis dan spiritual. Sudut pandang ini selain menjadi yang utama. Melahirkan sejumlah temuan yang berbeda dari pada cendekiawan muslim dalam mengidentifikasi *syifa'* dengan segala bentuk dan corak yang beraneka ragam. Pengobatan dengan ayat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat secara lahir dan batin serta

² Maya Sari, *Pengobatan Dengan Ayat Al-Qur"Ān (Studi Pemahaman Ayat-Ayat Syifā" Pada Masyarakat Di Desa Talang Segegah) Skripsi* (Jambi: Uin Sulthan Thoha Saifuddin, 2019). Hlm. 2

menambah keimanan kepada Allah SWT.³ Beberapa ayat tentang *syifa'* dalam Al-Qur'an diantaranya ; Surat al-Isra' (17), Ayat 82

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ٨٢

(الاسراء/١٧ : ٨٢)

“Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.” (Al-Isra'/17:82)

Pada ayat ini bahwa ada obat-obat dan rahmat bagi orang yang beriman. Kemudian memang banyak penyakit yang menyerang batin manusia dan dapat disembuhkan oleh lantunan ayat suci Al-Qur'an. Maka kalau dengan seksama dibaca ayat-ayat yang menyatakan kebesaran atau kekuasaan Allah, akan sembuhlah penyakit itu. Kita akan insaf bahwa kita ini hanya makhluk kecil yang berasal dari setitik mani. Contoh sifat Hasad atau dengki adalah penyakit. Maka kalau kita baca ayat-ayat yang menerangkan ini hilang penyakit dengki itu. Sungguh banyak penyakit jiwa dapat disembuhkan oleh ayat Al-Qur'an. Seperti Penyakit putus asa, malas, bodoh, mementingkan diri sendiri, rasa tamak, dan sebagainya.⁴ Surat Yunus (10), Ayat 57 menerangkan.

³ Ahmad Faiddi, *Ayat Ayat Syifa* (Iain Salatiga: Lp2m Iain Salatiga, 2018).

⁴ Prof. Dr. Ha.Ji Abdulmalik Abdulkarim Amrultah, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 1989).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

(يونس/١٠ : ٥٧-٥٧)

“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.” Surat Yunus (10), Ayat 57

Penyebutan kata *syifa'* diatas menandakan bahwa ada 4 yakni pengajaran, petunjuk, rahmat, serta yang terahir sebagai obat sebagaimana telah disebutkan. M. Quraish Shihab menjelaskan terkait ayat diatas bahwa wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW terhadap mereka setelah adanya bukti kebenaran kemudian diterangkan ditantang, fungsi ayat ini adalah menjawab kepada wahyu yang mereka ingkari. Hai manusia, dimana dan kapanpun sepanjang masa, sadarilah bahwa sesungguhnya telah datang kepada kamu semua pengajaran yang sangat agung dan bermanfaat dari Tuhan pemelihara dan pembimbing kamu yaitu al-karim dan obat yang sangat ampuh bagi apa yakni penyakit-penyakit kejiwaan yang terdapat dalam dada yakni hati manusia dan petunjuk yang sangat jelas menuju kebenaran dan kebajikan serta rahmat yang amat besar lagi melimpah bagi orang-orang mukmin.⁵

Kemudian *syifa'* disini dari Al-Qarni dalam kitab tafsirnya al-Muyasaar bahwa jika seseorang dalam keadaan sedang terkena penyakit maka tidak ada yang dapat menyembuhkan dari penyakit itu kecuali Allah SWT yang memberi penyakit dan menurunkan obatnya. Pada Tafsir Nulmajid An-Nur hal yang sama

⁵ Quraish Shihab, *Ensiklopedi - Kajian Kosa Kata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

dengan al-Qarni dikatakan bahwa Allah telah mencurahkan nikmat kesembuhan padaku, apabila aku sakit maka tidak ada seorangpun yang dapat menyembuhkan aku selain Allah yang mengatur sebab-sebab yang dapat mendatangkan kesembuhan. Setelah menjadi *syifa'* itu sendiri, Al-Qur'an juga bisa digunakan sebagai terapi pencegahan sebelum datangnya penyakit itu menyerang.⁶

Rasulullah SAW mengajarkan berbagai metode pengobatan dan penyembuhan bagi seseorang yang sedang sakit. Pembacaan ayat-ayat suci adalah salah satu yang diajarkan Rasulullah Saw. Metode ini sering disebut sebagai metode *ruqyah*. Tujuan dari adanya metode ini tidak lain untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT. Dalam hal ini bukan metode *ruqyah* yang dapat menyembuhkan melainkan pertolongan dari Allah SWT.

Ruqyah menurut beberapa pendapat para ulama salah satunya Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqolani bahwa "*ruqyah* adalah ucapan/kalimat kalimat yang dibicarakan untuk kesembuhan segala macam penyakit. Kemudian menurut Imam At-Thibi merupakan "doa apapun yang dibicarakan untuk kesembuhan". Bisa disimpulkan bahwa *ruqyah* adalah Do'a dan perlindungan (penjagaan) dengan membaca ayat-ayat al-Karim, nama-nama Allah dan sifat-nya, selain doa-doa yang menggunakan bahasa arab atau selain bahasa arab yang diketahui maknanya,

⁶ Musri Sukmal, Syamsuwir, Inong Satriadi, "Syifa' dalam Perspektif Alquran" 1 (2019): 1. Hlm. 81

disertai hembusan nafas untuk menghilangkan penderitaan, penyakit atau untuk semua hajat.⁷

Pemilihan *ruqyah* sebagai suatu bentuk pengobatan dikarenakan zaman sekarang umat Islam menjadikan pengobatan Nabi ini sebagai pengobatan tradisional ataupun alternatif lain setelah pengobatan medis. Kemudaiannya ditengah masyarakat modern, hal tentang suatu pemenuhan kebutuhan terutama dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan terkadang ada perbedaan didalamnya. Pengaruh dari sisi sosial ekonomi juga menjadi faktornya. Terdapat suatu alternatif pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat secara turun-temurun, seperti pembacaan surah al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, dan al-Nas terhadap penyakit demam panas.

Masyarakat umat Islam mencari yang terbaik dalam pemenuhan kebutuhan kesehatannya didalam probelamtika sosial ekonomi terkhusus dalam faktor ekonominya. Bukan merasa dalam keadaan ekonomi yang miskin, sebab seseorang bukan merasa miskin karena kurang makan, pakaian atau perumahan, tetapi karena harta miliknya dianggap tidak cukup untuk memenuhi taraf kehidupan yang ada.⁸ Penekanan ini lebih kepada gaya hidup dan pembiayaan terhadap pengobatan secara kedokteran yang terkadang lebih mahal. Hal ini

⁷ Muftia Ayyu Umami, *Konstruksi Sosial Pengobatan Ruqyah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap* (Iain Purwokerto, 2020).

⁸ Prof. Dr. Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014). Hlm. 319-320

terjadi ditengah kaum muslimin yang hidup bersama dan dikatakan sebagai fenomena sosial.

Jamiyyah Ruqyah Aswaja (JRA) adalah suatu wadah komunitas ruqyah yang menyatakan sebagai komunitas yang berafiliasi ke Nahdlotul Ulama yang diresmikan pada tahun 2017. Kemudian di daerah Kabupaten Pemalang terbentuk dengan nama Jamiyyah Ruqyah Aswaja Aswaja *Team* Sukma Bidara Kabupaten Pemalang yang dalam lingkup kemasyarakatan pernah mengadakan ruqyah massal sekaligus pelatihannya yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Syafi'iyah Dukuh Lumpang, Kecamatan Bantarbolang.⁹ Dari penjelasan terkait hal diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang JRA ini yang bertempat di Kabupaten Pemalang yang menggunakan metode *ruqyah* dengan penerapan ayat-ayat yang menjadi media dalam pengobatan dalam JRA di Kabupaten Pemalang.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, didapatkan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pengobatan di Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam praktik pengobatan Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang?

⁹ Jamiyyah ruqyah Aswaja Pemalang, <https://www.nu.or.id/amp/daerah/harlah-pertama-sukma-bidara-meruqyah-tiga-ribu-orang-JpQ62>.

C. TUJUAN PENELITIAN

Melalui rumusan masalah tersebut di atas, selanjutnya ditentukan tujuan dari penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk pengobatan Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam praktik pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritisnya adalah menambah dan memberikan pengetahuan kepada kita semua berkaitan tentang keilmuan *living qur'an* dan secara lebih mendalam kita mengetahui ayat Al-Qur'an yang mengandung rahasia-rahasia makna didalamnya. Terutama dengan kita bisa mengobati seseorang yang sedang sakit dengan kembali kepada Al-Qur'an.
2. Selain itu manfaat praktisnya adalah mendekatkan setiap manusia untuk melakukan cara atau langkah pengobatan yang bisa ditempuh berdasarkan syariat Islam melalui bentuk pengobatan *ruqyah*. Kemudian menjauhkan setiap manusia dari perbuatan syirik yang berobat kepada dukun.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis teoritis

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi dan buku yang dijadikan penulis sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian, dimana isi penelitian tersebut erat kaitannya dengan penelitian penulis. Berikut ini analisis teoritis yang digunakan:

1. Pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki banyak sekali ayat-ayat yang menggambarkan tentang kehidupan umat manusia. Tidak terkecuali tentang ayat penyembuhan atau ayat yang membicarakan tentang obat yang paling baik yaitu itu sendiri. Penyebutan kata 'dada' diartikan dengan hati, dan hal itu menunjukkan bahwa wahyu-wahyu *illahi* itu berfungsi menyembuhkan penyakit-penyakit ruhani dalam hati. Kemudian ditunjukkan sebagai wadah menampung rasa cinta dan benci, berkehendak dan menolak bahkan hati dinilai mampu melahirkan ketenangan ataupun kegelisahan. Adapun pada makna berikutnya, dimana *Syifa'* secara khusus yang dimaksud dalam hanya sebagian ayat atau surat yang menggambarkan tentang obat dan penyembuh bagi hambanya, dan ini sesuai dengan surat al-Isra ayat 82.¹⁰

¹⁰ Umar Latif, " *Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Syifa') Bagi Manusia,*" Juli 2014. hlm. 82.

2. Teori Resepsi Performative Al-Qur'an

Sejak zaman Rasulullah studi sebagai upaya sistematis terhadap hal hal yang terkait langsung atau tidak langsung dengan sebetulnya sudah dilakukan. hanya saja pada zaman itu praktek awalnya sebagai wujud penghargaan dan ketaatan pengabdian. Lahirnya beberapa disiplin ilmu menjadi salah satu perkembangan. *Living Qur'an* yang sebenarnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni mana dan fungsi yang nyata dipahami dan dialami masyarakat muslim.

Model studi yang menjadikan fenomena yang hidup ditengah masyarakat Muslim terkait dengan ini sebagai obyek studinya, pada dasarnya tida lebih dari studi sosial keragamannya.¹¹ Melihat rumusan masalah yang telah dikemukakan, teori yang tepat untuk melihat teori resepsi performative Al-Qur'an sebagai *living qur'an*. Teori resepsi Al-Qur'an sendiri berbeda dengan tafsir dan hermeneutika. Meskipun tafsir lebih menitikberatkan pada interpretasi, hermeneutika lebih menekankan pada seperangkat aturan atau prinsip ketika menafsirkan teks, dalam hal ini Al-Qur'an. Oleh karena itu, resepsi Al-Qur'an menekankan peran pembaca dalam membentuk makna karya sastra dan kemudian memroyeksikannya ke dalam Al-Qur'an.

¹¹ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'ān dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007) hlm. 5-7.

Pada saat yang sama, fungsi performative adalah apa yang dilakukan umat Islam terhadap teks Al-Qur'an atau teks itu sendiri. Resepsi fungsional dapat mewujudkan dalam fenomena sosial budaya Al-Qur'an di masyarakat dengan cara dibaca, disuarakan, diperdengarkan, ditulis, dipakai, atau ditempatkan. Tampilannya bisa berupa praktek komunal individual, praktek reguler/rutin, insidental/temporer, sikap/pengetahuan, material, hingga sistem sosial, adat, hukum, politik. Sehingga jadilah tradisi-tradisi resepsi yang khas terhadap Al-Qur'an.¹² Pada kasus penelitian ini, bagaimana Al-Qur'an diterapkan sebagai media pengobatan di kalangan masyarakat. Jamiyyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang menjadi majelis yang menerapkan hal ini.

2. Penelitian yang relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk telaah pustaka, adapun berikut penelitian-penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

- a. Konstruksi Sosial Pengobatan *Ruqyah Jam'iyah Ruqyah Aswaja* Di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Skripsi Ini Ditulis Oleh Muftia Ayyu Umami, Progam Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020. Karya ini menjelaskan tentang fokus pada ayat yang akan digunakan dalam pengobatan yang digunakan dalam pengobatan

¹² Subkhani Kusuma Dewi, "Fungsi Performatif Dan Informatif Living Hadis Dalam Perspektif Sosiologi Reflektif," *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 (2018): hlm. 197.

ruqyah yang dilaksanakan di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Sedangkan penelitian ini membahas tentang ayat-ayat sebagai *syifa'* Jamiyyah Ruqiyah Aswaja Kabupaten Pemalang.

- b. Pengobatan dengan Ayat Al- Qur'an (Studi Pemahaman Ayat- Ayat *Syifa'* Pada Masyarakat Di Desa Talang Segegah) Program Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019. Karya ini menjelaskan tentang pengobatan dengan yang berkaitan penyakit fisik. Sedangkan pada penelitian kali ini subjek dan objek dalam penelitiannya berbeda karena peneliti akan membahas bentuk pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Jamiyyah Ruqiyah Aswaja Kabupaten Pemalang.
- c. Fenomena Ruqiyah Di Indonesia (Studi Living Qur'an Ayat-Ayat Dalam Praktek *Ruqyah* Di Bekam *Ruqyah* Herbal Cibiru Bandung) Jurusan Ilmu Alquran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2019. Karya ini menjelaskan tentang ayat ayat yang digunakan untuk *meruqyah* pasien serta praktek *ruqyah* yang benar. Sedangkan dalam penelitian kali ini peneliti fokus terhadap bentuk pengobatan menggunakan ayat-ayat Jamiyyah Ruqiyah Aswaja Kabupaten Pemalang.
- d. *Syifa'* dalam Perspektif (Jurnal Istinarah : Riset Keagamaan. Sosial dan Budaya, Vol 1(2), Desember 2019). Jurnal ini ditulis oleh Musri Sukmal dkk. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Sumatera Barat, Indonesia.

Karya ini membahas tentang yang memuat dua bentuk penyebuh (*syifa'*). Sedangkan dalam penelitian ini dijelaskan tentang pengobatan yang berfokus pada bentuk pengobatan menggunakan ayat-ayat sebagai *syifa'* Jamiyyah Ruqiyah Aswaja Kabupaten Pematang.

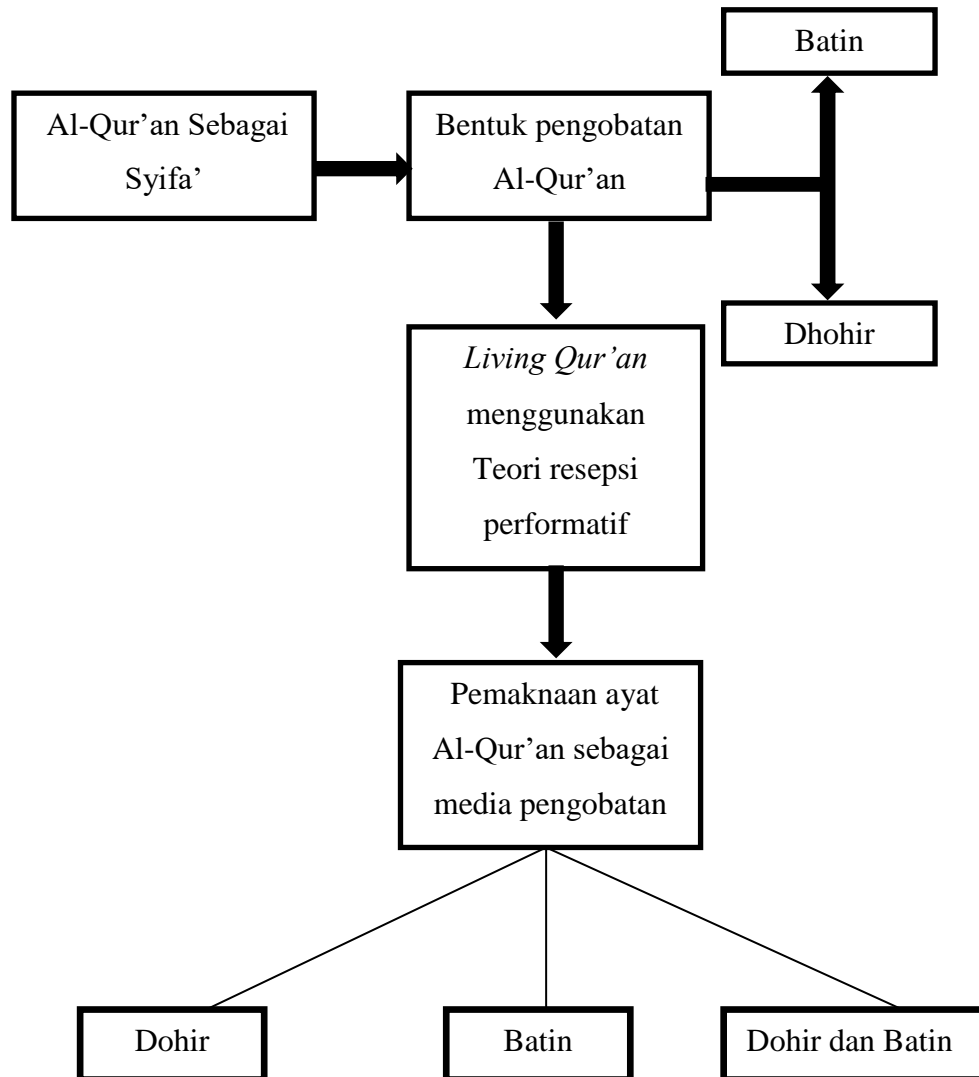
- e. *Ruqyah* Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan (HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol.16, No. 2, Desember 2019) Jurnal ini ditulis oleh Alfiah Laila Afiyatin Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ini membahas tentang *ruqyah* yang menjadi dasar pengobatan dalam mengatasi masalah kesurupan. Sedangkan penelitian ini Sedangkan pada penelitian kali ini subjek dan objek dalam penelitiannya berbeda karena peneliti akan membahas bentuk pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Jamiyyah Ruqiyah Aswaja Kabupaten Pematang.

Berdasarkan pustaka di atas, penulis belum menemukan tentang penelitian yang dimaksud dalam judul skripsi ini. Perbedaan penelitian ini dari beberapa yang telah ditelaah diatas bahwa penelitian ini memaparkan bentuk pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Jam'iyah Ruqiyah Aswaja Kabupaten Pematang. Kemudian bagaimana pemaknaan didalam ayat Al-Qur'an yang digunakan.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pemaparan kerangka teori diatas bahwa pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an memang terjadi. Selain ayat-ayat Al-Qur'an digunakan, pemaknaan ayat didalamnya menjadi perhatian. Disiplin ilmu *Living Qur'an* menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Terutama penggunaan teori resepsi performative Al-Qur'an sebagai bagian dari penelitian *Living Qur'an*. Ayat Al-Qur'an berperan sebagai media pengobatan yang memunculkan bentuk pengobatan dengan ayat Al-Qur'an.

Penelitian living qur'an digunakan untuk menjawab bagaimana ayat Al-Qur'an hidup di tengah-tengah masyarakat tentunya dengan menggunakan teori performative Al-Qur'an. Setelah itu pemaknaan didalam ayat yang digunakan mengandung makna yang seperti apa di dalamnya. Bentuk kerangka diatas bisa digambarkan dalam berikut ini :



F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali serta meneliti data dengan terjun ke lapangan secara langsung.¹³

Alasan jenis penelitian ini digunakan adalah karena peneliti ingin mencari data secara menyeluruh terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan secara langsung, dengan melakukan observasi wawancara dan studi dokumentasi literasi yang ada.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini merupakan pendekatan yang menggunakan analisa sosiologi yang terjadi di masyarakat, memahami realita yang ditemui di lapangan dengan cara menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal secara apa adanya yang ada di lapangan.¹⁴ Serta menggunakan teori resepsi performatif Al-Qur'an sebagai bagian dari penelitian *living Qur'an*.

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 17.

¹⁴ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 3.

2. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk perbincangan seni bertanya dan mendengar, interaksi yang di dalamnya terdapat proses pertukaran atau berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, motif, dan informasi. Dalam penelitian kualitatif wawancara menjadi salah satu metode pengumpulan data yang paling utama.¹⁵

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data dari subyek atau responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai data yaitu, dengan melalui tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada Pengurus di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang terkait bentuk pengobatan di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang serta pemkanaan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan.

b. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang memiliki makna memperhatikan serta mengikuti, yaitu mengamati dengan teliti serta sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi adalah kegiatan

¹⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...*, hal. 60.

mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁶

Metode observasi yang dilakukan peneliti yaitu, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada objek kemudian dari hasil pengamatan dituangkan ke dalam catatan. Adapun objek pengamatan dalam penelitian ini adalah mengenai Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pematang Jaya (*Studi Living Qur'an*).

Sedangkan teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan. Teknik ini merupakan teknik dimana pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Adapun teknik observasi non partisipan digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dalam proses penelitian ini penulis tidak ikut andil kedalam kegiatan, akan tetapi penulis hanya berperan mengamati kegiatan tersebut, walaupun ikut ke dalam kegiatan penulis hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai dengan kebutuhan penulis untuk memperoleh data yang valid.¹⁷

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan bertujuan melihat serta melakukan analisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek atau orang lain tentang

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 119.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hal. 176.

subyek. Atau studi dokumentasi merupakan cara yang dilakukan penulis kualitatif agar mendapatkan gambaran yang bersumber dari subyek maupun orang lain melalui media tulisan serta dokumen yang lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek atau orang lain yang bersangkutan.

Adapun dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu dengan menelusuri beberapa dokumen maupun arsip yang ada di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pematang yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis.

3. Subjek dan objek penelitian

Subyek penelitian merupakan keseluruhan individu yang diminta keterangan mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria subyek dalam penelitian skripsi ini yaitu:

1. Jajaran pengurus Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pematang Seluruh santri putra di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.
2. Informan yang berupa beberapa orang yang pernah mengikuti metode Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pematang

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian yaitu keseluruhan aktivitas yang ada di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pematang yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.

4. Sumber data penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua, pengurus dan informan yang berkaitan dengan penelitian penulis.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, arsip-arsip serta jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian penulis.

5. Teknik analisis data

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa diantaranya:

- a. Reduksi data

Reduksi data ini bertujuan untuk menuangkan data lapangan kedalam uraian laporan yang lengkap serta telah terperinci. Data dan laporan penelitian ini kemudian dipilah-pilah apa saja data yang paling penting, kemudian setelah data yang terpenting dipilih lalu penulis mencari tema (dengan melakukan penyuntingan, penulis memberikan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 129.

simbol agar lebih memudahkan). Reduksi data penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sampai proses penelitian ini berakhir.¹⁹

Setelah data penelitian dipilih (disortir) maka langkah selanjutnya yaitu menyederhanakan data yang telah dipilih, adapun data yang tidak dibutuhkan dipisahkan dari data yang akan digunakan. Tujuannya agar lebih memudahkan penulis menyimpulkan hasil yang didapatkan sementara.

b. Penyajian data

Penyajian data bertujuan agar penulis dapat melihat gambaran keseluruhan maupun bagian dari data penelitian ini. Proses penyajian ini penulis melakukan pengelompokan sesuatu yang serupa menjadi beberapa bagian, yaitu kelompok a, kelompok b, dan sebagainya. Dari beberapa tipologi terdiri dari sub dan sub tersebut dapat menjadi urutan maupun prioritas dari sebuah kejadian.

Penelitian ini penulis melakukan penyajian data secara sistematis, yang bertujuan agar lebih mudah dipahami interaksi dari tiap bagiannya.

c. Penarikan/verifikasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus-menerus (berkesinambungan). Adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu, dengan membuat rumusan proposisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan

¹⁹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...* hal. 16.

di dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang telah dibentuk oleh penulis, serta adanya proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yang diambil yaitu, melaporkan hasil penelitian serta temuan terbaru.²⁰

G. SISTEMATIKA PENELITIAN

Dalam skripsi ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan kedalam lima bab, adapun rinciannya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yaitu, meliputi Membahas Definisi *syifa'* yang meliputi tentang makna dan penafsiran ayat- ayat *syifa*, metode pengobatan Al-Qur'an dan metode *Living Quran*.

Bab III berisi gambaran umum Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang, (meliputi: profil, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, yang ada di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang. Bentuk pengobatan di Jamiyyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang, Pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam praktik pengobatan Jamiyyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang

²⁰ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 10.

Bab IV berisi analisis Bentuk pengobatan di Jamiyyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang, Pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam praktik pengobatan Jamiyyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan secara umum dari hasil yang dilakukan oleh penulis, dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Kabupaten Pemalang, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Model atau bentuk yang digunakan di dalam Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Pemalang menggunakan bentuk terapi Al-Qur'an yang dikombinasikan dengan ramuan herbal yakni daun bidara. Daun bidara ini nantinya akan diminum dan diacik menjadi sebuah minuman herbal. Pembacaan terkait ayat Al-Qur'an yang dipraktikkan termasuk ke dalam ayat Ruqyah standar yang dirumuskan. JRA memiliki susunan bacaan ruqyah mandiri yang diberikan kepada masyarakat yang ingin mengikuti praktik terapi Al-Qur'an.
2. Pemaknaan terkait ayat yang digunakan sebagai media pengobatan Al-Qur'an mengembalikan makna Al-Qur'an kepada makna syifa'. Sugesti ini yang mereka pakai untuk pemaknaan ayat-ayat yang digunakan. Para responden juga memaknai ayat Al-Qur'an sebagai sebuah syifa atau penyembuh untuk mereka yang yakin atas kekuasaan Allah SWT.

B. SARAN

Adapun saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir penelitian ini diharapkan memahami agar dapat diambil. Pelajaran untuk masa depan kelak. Diharapkan pula untuk peneliti lain, Penelitian tentang bentuk pengobatan ruqyah aswaja masih perlu banyak dilakukan di tempat-tempat lain untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai macam-macam metode pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an.
- b. Bagi pengurus JRA dakwah melalui terapi atau metode ruqyah aswaja perlu ditingkatkan. Supaya masyarakat terhindar kemusyrikan dari pengobatan kepada dukun atau tukang sihir. Masyarakat lebih mengetahui penyembuhan dengan menggunakan metode ruqyah aswaja dan memahami hakikat makna yang terkandung di dalamnya.
- c. Bagi tokoh masyarakat hendaknya ikut mensosialisasikan progam ini supaya apa yang menjadi tujuan ruqyah aswaja bisa terealisasikan. Kemudian masyarakat terhindar dari segala macam bahaya kemusyrikan ketika menemui kebuntuan dalam memperoleh pengobatan atau penawar yang tidak sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Subkhani Kusuma. 2018 “Fungsi Performatif Dan Informatif Living Hadis Dalam Perspektif Sosiologi Reflektif.” *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 : 179.
- Samsu. 2017 "*METODE PENELITIAN*." Jambi: PUSAKA JAMBI.
- Afiyatin, Alfiyah Laila. 2019. “*Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan*” 16 No. 2
- Ahmad Faidi. 2018. *Ayat Ayat Syifa*. Iain Salatiga: Lp2m Iain Salatiga.
- Amrultah, Prof. Dr. Ha.Ji Abdulmalik Abdulkarim. 1989. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Latif, Umar. 2014“ Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Syifa’) Bagi Manusia,” Juli.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (LPMQ), Qur’an Kemenag,
- Mujahdin. 2019 “Metode Terapi Ruqyah Rehab Hati Dalam Tinjauan Syari’ah (Studi Kasus Di Rehab Hati Gowa Sulawesi Selatan).” Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Musri Sukmal , Syamsuwir, Inong Satriadi. “Syifa` Dalam Perspektif Alquran” 1 (2019): 1.
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto. 2014 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Rifā’, Muhammad Nasib. 1999 *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani.

Rohmatullah. 2019 "Syifā' Dalam (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab, Fakhruddin Ar-Razi Dan Ibnu Katsiir)." Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup.

Sari, Maya. 2019. "*Pengobatan Dengan Ayat Al-Qur"Ān (Studi Pemahaman Ayat-Ayat Syifā" Pada Masyarakat Di Desa Talang Segegah) Skripsi.* Jambi: Uin Sulthan Thoha Saifuddin.

Shihab, Quraish. 2007. "*Ensiklopedi - Kajian Kosa Kata.*" Jakarta: Lentera Hati.

Syamsuddin, Sahiron. 2007 *Metodologi Penelitian Living Qur"Ān Dan Hadis.* Yogyakarta: Th Press.

Umami, Muftia Ayyu. 2020 "*Konstruksi Sosial Pengobatan Rukiah Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Di Desa Limbangan Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.*" Iain Purwokerto.

Mahayana, Maman S, 2015. *Kitab Kritik Sastra.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Shihab, M. Qurais, 2002 "*Tafsir Al- Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an.* Jakarta : Lentera hati

Wawancara dengan Ustad Mahmud Yunus Ketua Pac Jra Pemalang di MI Kramat Pemalang

Wawancara dengan Kyai Khaeri Ketua Pc Jra Kabupaten Pemalang di Desa Taman

Wawancara dengan Abdul Rohman Dan Abdul Rohim Sebagai Responden' di Desa Pelutan

Wawancara dengan Yusuf Muhenda Sebagai responden di Desa Cibelok

Website :

Jamiyyah ruqyah Aswaja Pemalang, <https://www.nu.or.id/amp/daerah/harlah-pertama-sukma-bidara-meruqyah-tiga-ribu-orang-JpQ62>.

Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Site, <http://www.ruqyahaswaja.com/sejarah/.com>